

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting bagi perkembangan dan perwujudan individu, terutama perkembangan Bangsa dan Negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini merupakan salah satu dampak dari pendidikan yang semakin berkembang. Menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini perlu dilakukan berbagai upaya diantaranya peningkatan mutu pendidikan baik prestasi maupun kemampuan guru dalam pembelajaran.

Sebagai seorang guru harus mampu bagaimana membuat peserta didik mengerti tentang tujuan belajar dan hasil yang akan diperoleh. Sebagaimana yang tertuang di dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Maka supaya pendidikan dapat terlaksana dengan baik harus disadari dan direncanakan sebagaimana diisyaratkan dalam Permendiknas RI No. 41 tahun 2007 bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hal tersebut dalam proses pembelajaran tentunya ada suatu interaksi yang interaksi itu merupakan sebuah komunikasi yang terjadi secara terus menerus sehingga dapat saling mempengaruhi. Salah satunya adalah bahasa yang

merupakan alat komunikasi manusia untuk berinteraksi. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan dan tulis. Salah satu komunikasi tulis yaitu menulis surat. Sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum 2013 revisi ditentukan bagi peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama harus mempelajari berbagai teks diantaranya: teks deskripsi, cerita fantasi, prosedur, laporan observasi, puisi rakyat, cerita rakyat, surat dan literasi.

Teks surat merupakan salah satu materi yang terdapat di dalam kurikulum 2013 revisi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Teks surat pada umumnya merupakan kegiatan berbahasa tulis. Lebih jelasnya, Kompetensi Dasar tentang teks surat pada tingkat SMP kelas VII sesuai dengan Permendikbud No 24 tahun 2016 dibagi menjadi dua ranah, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi dasar ranah pengetahuan terdapat pada butir 3.11 yaitu “ Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar”. Kemudian pada ranah keterampilan terdapat pada butir 4.11 yaitu “Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan”. Namun, di SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan Tasikmalaya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ini belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penyebab ketidak berhasilan pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan Tasikmalaya dikarenakan peserta didik kurang termotivasi dan merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran, hal ini disebabkan karena jadwal aktivitas sehari-hari peserta didik diluar jam pembelajaran akademik cukup padat, sehingga menyebabkan pembelajaran dikelas yang kurang kondusif

seperti halnya ada peserta didik yang mengantuk, peserta didik yang terlambat datang ke kelas, dan masih ada peserta didik yang tertidur dikelas pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, berdasarkan hasil wawancara penulis hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kurang termotivasi. Selain itu, respons peserta didik pada saat pembelajaran tidak bersemangat dan merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung. Informasi ini penulis peroleh saat melaksanakan observasi permasalahan pembelajaran dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia, Ibu Erlin Cahya Lestari pada tanggal 2 Agustus 2021 pukul 10.58.

Berikut data nilai yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 pada kompetensi dasar 3.11 dan 4.11.

Tabel 1.1
Data Awal dalam Mengidentifikasi informasi dan Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas.
Peserta Didik Kelas VII SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022

No.	NIS	Nama Peserta Didik	KKM	Kemampuan yang dinilai	
				Kemampuan KD 3.11	Kemampuan KD 4.11
1	2122.01.004	Aris Ariansyah Fadilah	70	55	60
2	2122.01.001	Ahmad Rizky Ramadani	70	56	62
3	2122.01.002	Alpiansyah	70	50	60
4	2122.01.003	Anggara Putra	70	79	80
5	2122.01.005	Asyila Naila Alifah	70	68	70
6	2122.01.006	Aulia Ramadani	70	79	80
7	2122.01.007	Gilang chandra	70	56	60
8	2122.01.008	Gilang Purnama	70	55	60
9	2122.01.009	Hasby Rizky R	70	50	62
10	2122.01.010	Kamilah Zulfa	70	80	80
11	2122.01.011	M. Azki Nurrahman	70	50	65
12	2122.01.012	Mumammad Billy M	70	40	55

13	2122.01.013	Muhammad Arij akbar	70	55	65
14	2122.02.021	Muhammad Pardan	70	40	55
15	2122.01.017	Rijal Samsi kamludin	70	45	55
16	2122.01.019	Robi Timi Bahrulloh	70	56	60
17	2122.01.014	Raffa Fajar Arrafa	70	50	58
18	2122.01.015	Raihan Farhanil Ibad	70	45	55
19	2122.01.016	Restu Alistia	70	77	79
20	2122.01.018	Rinov Erdiansyah	70	75	79

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat dari 20 peserta didik yang sudah mampu untuk mencapai KKM (70) pada Kompetensi Dasar 3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar hanya sebanyak 5 peserta didik (25%) dan 15 peserta didik (75%) yang lainnya masih belum mencapai KKM, sedangkan dalam Kompetensi Dasar 4.12 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/ atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan terdapat 6 peserta didik (30%) yang sudah mampu mencapai nilai KKM dan 14 peserta didik (70%) yang belum mencapai KKM.

Sesuai dengan hasil observasi dengan kondisi yang ditemukan dilapangan, faktor utama yang menyebabkan ketidak berhasilan peserta didik dalam mencapai ketuntasan kriteria minimum pada pembelajaran KD 3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar serta KD 4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/ atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca selain kurangnya motivasi belajar dari peserta didik itu sendiri ada juga yang paling berpengaruh yaitu penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat dan kurang bervariasi. Maka dengan adanya hal tersebut, membutuhkan solusi dalam

memilih model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan untuk memotivasi peserta didik mengembangkan idenya dan menimbulkan respon positif dari peserta didik.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah solusi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Robert Slavin (1995) dan rekan-rekannya di Johns Hopkins University. *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memastikan setelah peserta didik dibagi kedalam empat atau lima anggota yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Peserta didik mampu memperoleh nilai lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelumnya. Maka model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) ini memacu peserta didik agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru.

Peneliti menggunakan model pembelajaran tersebut, karena memiliki kelebihan yaitu adanya peningkatan semangat belajar baik secara individual ataupun kelompok, peserta didik aktif untuk keberhasilan bersama dan adanya interaksi antar anggota kelompok. Sebagaimana dikemukakan Herdian (dalam Esminarto, dkk. 2016: 21)

Model pembelajaran STAD mempunyai beberapa keunggulan, antara lain sebagai berikut: semua anggota kelompok wajib mendapat tugas, ada interaksi langsung antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru, siswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan sosial, mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain, dapat meningkatkan kemampuan akademik siswa dan melatih siswa untuk berani bicara di depan kelas.

Sehingga dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) ini, peneliti berharap peserta didik mampu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan Tasikmalaya. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, dikemukakan oleh Kosasih dan Hermawan (2012: 195), “Metode penelitian kelas, yaitu metode penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki persoalan-persoalan yang terjadi pada kelas tertentu, misalnya tentang motivasi belajar, prestasi belajar peserta didik dalam suatu kompetensi dasar”.

Menurut Heryadi (2014: 65), “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”. Maka dari itu peneliti simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah metode penelitian yang digunakan untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi didalam sebuah kelas untuk meningkatkan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Surat Pribadi dan Surat Dinas dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta didik Kelas VII SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran (STAD) *Student Teams Achievement Divisions* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) teks surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 ?
2. Dapatkan model pembelajaran (STAD) *Student Teams Achievement Divisions* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) teks surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 ?

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan pelaksanaan penelitian ini dengan menguraikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan mengidentifikasi teks surat pribadi dan surat dinas

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks surat pribadi dan surat dinas yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) teks surat pribadi dan surat dinas dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan

Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi informasi teks surat pribadi yang meliputi ; (1) tempat dan tanggal pembuatan surat (2) alamat surat (3) salam pembuka (4) pembuka surat (5) isi surat (6) salam penutup (7) nama dan tandatangan pengirim surat, dan surat dinas yang meliputi ; (1) kepala surat, (2) nomor surat (3) tanggal surat, (4) lampiran, (5) perihal, (6) alamat surat , (7) salam pembuka , (8) isi surat, (9) salam penutup, (10) nama dan tanda tangan pengirim surat, (11) tembusan.

2. Kemampuan menyimpulkan surat pribadi dan surat dinas

Kemampuan menyimpulkan surat pribadi dan surat dinas yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dimaksud dengan kemampuan menyimpulkan isi teks surat pribadi dan surat dinas dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa kelas VII SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menyimpulkan isi teks surat pribadi dan surat dinas.

3. Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dalam mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/ atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* yang dimaksud dalam penelitian ini yakni model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas pada peserta

didik kelas VII SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan langkah-langkah sebagai berikut; (1) menyampaikan materi, (2) pembentukan kelompok, (3) kerja kelompok, (4) diadakanya kuis, (5) menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan (6) memberi penghargaan kepada kelompok. Dengan langkah-langkah tersebut model pembelajaran STAD memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan semangat kebersamaan dalam kelompok, menjalin interaksi diantara sesama anggota kelompok, peserta didik aktif untuk keberhasilan bersama.

4. Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dalam menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/ atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* yang dimaksud dalam penelitian ini yakni model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/ atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan langkah-langkah sebagai berikut; (1) menyampaikan materi, (2) pembentukan kelompok, (2) diadakannya tes pertama, (3) kerja kelompok, (4) diadakanya tes kedua, (5) menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan (6) memberi penghargaan kepada kelompok. Dengan langkah-langkah tersebut model pembelajaran STAD memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan semangat kebersamaan dalam kelompok, menjalin interaksi diantara sesama anggota kelompok, peserta didik aktif untuk keberhasilan bersama.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran (STAD) *Student Teams Achievement Divisions* meningkatkan kemampuan kemampuan mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) teks surat pribadi dan surat dinas pada peseta didik kelas VII SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran (STAD) *Student Teams Achievement Divisions* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP IT Plus Pesantren Al- Burhan Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Heryadi (2015: 122) mengungkapkan, “Manfaat penelitian yaitu dampak positif yang dapat diperoleh dari hasil penelitian.” Pengertian tersebut menjadi acuan penulis untuk mengemukakan manfaat penelitian yang akan penulis laksanakan, dan manfaat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan memperkuat teori-teori yang sudah ada khususnya teori pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi guru

Dengan dilakukan penelitian yang menggunakan model pembelajaran (STAD) *Student Teams Achievement Divisions* ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dan menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Melalui penelitian yang menggunakan model pembelajaran (STAD) *Student Teams Achievement Divisions* ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman baru yang dapat memberikan dorongan pada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga tidak hanya meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas saja, melainkan dapat menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan juga dapat menjadikannya pembelajaran yang lebih bermanfaat dan bermakna.

c. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sehingga peneliti dapat melakukan penelitian yang lain dengan menggunakan model

pembelajaran yang lain, juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.